

ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat berkembang pesat sehingga banyak perusahaan yang saling bersaing untuk menjadi perusahaan yang terbaik. Agar menjadi perusahaan yang terbaik harus dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Salah satu cara agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan adalah pengendalian persediaan yang tepat agar dapat terpenuhi kebutuhan pelanggan dan barang yang harus disediakan dalam jumlah yang tepat. Pengendalian persediaan yang selama ini dilakukan bengkel Champion Motor tidak mengetahui jumlah yang harus dipesan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sehingga mengalami kelebihan dan kekurangan persediaan. Jika kekurangan persediaan menyebabkan laba yang diperoleh berkurang dan jika kelebihan persediaan akan menyebabkan total biaya persediaan akan menjadi besar.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada bengkel Champion Motor sebaiknya menggunakan pengendalian persediaan dengan metode probabilistik model Q pada kasus *Lost Sales* karena ketika terjadi kehabisan persediaan pelanggan tidak akan menunggu dan langsung membeli di tempat lain. Bila menggunakan metode probabilistik total biaya persediaan sebesar Rp. 40.759.868,65 sedangkan total biaya persediaan yang didapat dengan kebijakan bengkel Champion Motor sebesar Rp. 40.791.101,45. Apabila Champion Motor menggunakan metode probabilistik dapat meminimalkan total biaya persediaan sebesar Rp. 31.232,8

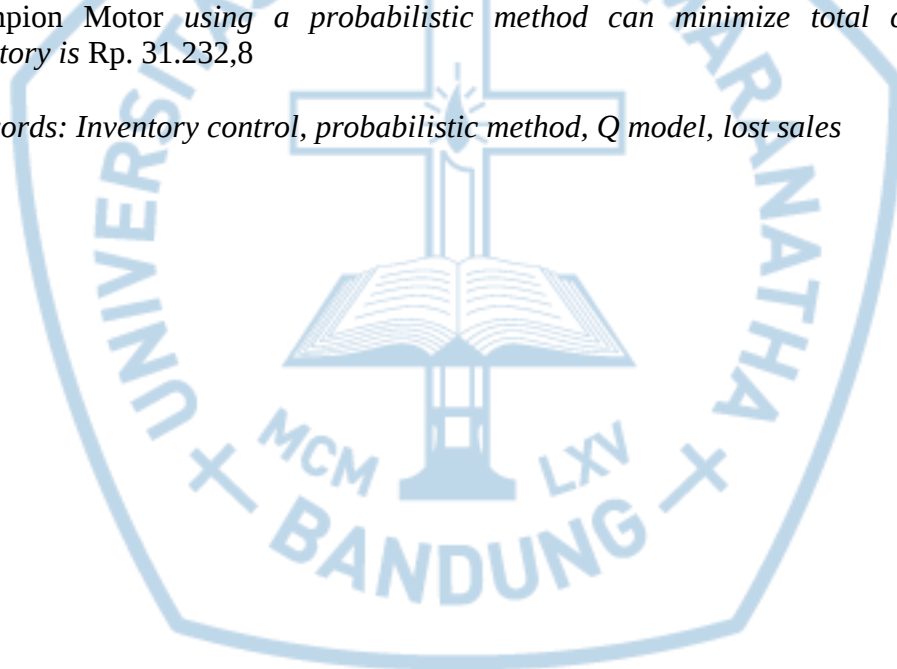
Kata kunci: Pengendalian persediaan, metode probabilistik, model Q, *Lost Sales*

ABSTRACT

The development of the business world nowadays is growing rapidly so that many companies are competing against each other to be the best a company. In order to be the best company, the company should be able to meet the needs of customers. One way in order to meet the needs of customers is the inventory control in order to meet the needs of customers and the item should be provided in the right amount. Inventory control that has been done by Champion Motor didn't know the amount that must be in a booked to meet the needs of customers, so that excess and deficiency inventory. If deficiency inventory cause reduce the profit and if excess inventory cause total cost inventory will be greater.

Based on the results of this research and analysis, Champion Motor should control their inventory using Q model of probabilistic method in the case lost sales cause when the supply is out of stock, customers will not wait and will buy in other place. Total cost of inventory incurred using a probabilistic method is Rp. 40.759.868,65, while using the Champion Motor policy is 40.791.101,45. If Champion Motor using a probabilistic method can minimize total cost of inventory is Rp. 31.232,8

Keywords: Inventory control, probabilistic method, Q model, lost sales



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
2.1 Pengertian Manajemen Operasi	9
2.2 Sepuluh Keputusan Strategi Manajemen Operasi	10
2.3 Pengertian Persediaan	12

2.4 Fungsi-Fungsi Persediaan	13
2.5 Jenis-Jenis Persediaan	14
2.6 Biaya-Biaya Persediaan	16
2.7 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persediaan	18
2.8 Pengendalian Persediaan.....	19
2.9 Tujuan Pengendalian Persediaan.....	19
2.10 Model-Model Persediaan	21
2.11 Model Deterministik	22
2.11.1 Model Kuantitas Pesanan Ekonomis Dasar (<i>Economic Order Quantity/ EOQ</i>)	22
2.11.2 Model Kuantitas Pesanan Produksi.....	27
2.11.3 Model Diskon Kuantitas	29
2.11.4 Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>).....	31
2.11.5 Titik Pemesanan Ulang (<i>Reorder Point/ROP</i>).....	32
2.12 Model Probabilistik.....	33
2.12.1 Model Q	35
2.12.2 Model P	40
2.13 Kerangka Pemikiran.....	45
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	49
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	49
3.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	51
3.3 Proses Pengisian Oli Mesin Matic Yamalube 0,8L	55
3.4 Jenis dan Metode Penelitian.....	57

3.5 Sumber Data.....	58
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.7 Pengolahan Data.....	60
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Pengumpulan data	61
4.2 Biaya-biaya Persediaan	62
4.3 Perhitungan Standar Deviasi Permintaan.....	63
4.4 Perhitungan Dengan Kebijakan Bengkel Champion Motor.....	70
4.5 Perbandingan Metode <i>Lost Sales</i> dengan perusahaan.....	71
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	73
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Penggunaan Persediaan Dalam Waktu Tertentu	23
Gambar 2.2	Bagan Kerangka Pemikiran.....	48
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Champion Motor Bandung	52
Gambar 3.2	Flow Process Chart Pengisian Oli Mesin Matic Yamalube 0,8L....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persediaan Dan Permintaan Oli Mesin Matic Yamalube 0,8L Bulan Juli 2014–Juni 2016	4
Tabel 4.1	Persediaan Dan Permintaan Oli Mesin Matic Yamalube Bulan Juli 2015–Juni 2016	61
Tabel 4.2	Permintaan Oli Mesin Matic Yamalube Bulan Juli 2015–Juni 2016..	64

